

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh,

Sindi Rozalia

NIM.06071381924044

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

Universitas Sriwijaya

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh,

Sindi Rozalia

NIM 06071381924044

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan,

Koodinator Program Studi,

Pembimbing,



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

NIP. 199301252019032017

NIP. 198808182015042001

Universitas Sriwijaya

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KETERAMPILAN
KOMUNIKASI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 10
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh,

Sindi Rozalia

NIM 06071381924044

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diuji dan lulus pada :

Senin, 31 Maret 2023

TIM PENGUJI :

- 1. Ketua : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons**
2. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons



Palembang,

Mengetahui,

Koodinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sindi Rozalia

Nim : 06071381924044

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 02 Februari 2023

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Indonesian Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERA TEMPE' and '10000'. The signature is written in black ink over the stamp.

Sindi Rozalia

NIM.06071381924044

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Puji syukur kehadiran Allah Subhanallahu wa ta'ala atas segala rahmat dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan skripsi walaupun belum sempurna, namun penulis sangat bersyukur dan bangga sudah mencapai di titik sekarang ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa doa, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan mengucapkan terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta dan tersayang Papa Umardi dan Mama Marlita yang selalu mendoakan, memberikan kasih dan sayangnya serta memberikan semangat dan dukungan penuh sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Keluarga besar dari pihak mama dan papa yang sudah memberikan semangat serta dukungan untuk dapat terus melanjutkan pendidikan disetiap jenjangnya.
3. Dosen pembimbing skripsi ibu Rani Mega Putri , M.Pd., Kons. Dan dosen pembimbing akademik ibu Silvia AR, M.Pd. Terima kasih banyak ibu yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan saran kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Untuk Ibu Fadhlina Rozzaqyah, selaku koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling, saya ucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya karena telah memperlancar segala proses skripsi ini
5. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan Dan Konseling saya ucapkan terimakasih banyak untuk bantuan bapak ibu dosen yang telah memberikan saya pengetahuan akademik, pengalaman dan ilmu-ilmu serta waktu bapak dan ibu dalam proses mendidik saya selama menjalani perkulihan di universitas sriwijaya.
6. Untuk semua Staf karyawan FKIP BK saya ucapkan terima kasih banyak atas segala kemudahan dan kebaikannya dalam membantu saya menjalani proses administrasi selama perkuliahan.

7. Terimakasih untuk Keluarga besar SMA Negeri 10 Palembang Kepala sekolah,Wakil kepala sekolah, Guru mapel dan terutama untuk guru BK, Staf TU, serta peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Palembang terima kasih banyak atas kerja samanya karena telah membantu saya penelitian dan menyukseskan skripsi ini.
8. Untuk semua sanak keluarga saya yang telah memberikan semangat dan support yang tiada hentinya terima kasih nenekku herwita dan kakakku, charli, viko serta semua jajaran keluarga terbaik saya.
9. Untuk sahabat seperjuanganku diperkuliahan chika, tatun, vinvi, siti anisa putri hena dan alika terima kasih banyak telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sudah mau menjelaskan segala hal mengenai skripsi, terima kasih atas semuanya.
10. Untuk sahabatku riski, ivi felisa, mumut, riska, dea, fhili dan meyyin terimakasih untuk kalian telah banyak membantu saya memberikan saya motivasi doa serta dukungan kalian, Terima kasih karena selalu memahami apapun kondisi saya, membuat hari-hari saya penuh tawa dan kebahagiaan semoga kelak kita bisa mencapai kesuksesan kita masing-masing semangat.
11. Teman-teman seperjuanganku BK 19 Palembang, terima kasih atas kenangan baik selama perkuliahan.
12. Terima kasih banyak juga untuk kakak tingkat dan adik tingkat di Program studi Bimbingan dan Konseling
13. Almamater UNSRI tercinta yang akan selalu menjadi kebanggaan.
14. UNTUK DIRI SENDIRI TERIMA KASIH TELAH BERTAHAN SEJAUH INI!! KAMU HEBAT

Motto

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”

-Ali Bin Abi Thalib-

“Prosesnya mungkin ga mudah, tapi percayalah endingnya yang akan membuat ga bisa berhenti bilang Allhandulillah”

-Sindi Rozalia-

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada IbuRani Mega Putri M.Pd., Kons. Selaku Dosen Pembimbing, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk memperbaiki skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan, dan terima kasih kepada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan, kepala sekolah dan guru serta peserta didik SMA Negeri 10 Palembang sekaligus teman-teman seperjuangan HIMAKS 2019 yang telah mendukung dan membantu penulis selama mengikuti pendidikan S1 BK di Universitas Sriwijaya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 02 Februari 2023

Sindi Rozalia

NIM 06071381924044

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
Motto.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat praktis	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.2 Efikasi Diri	8
2.1.1 Pengertian Efikasi Diri.....	8
2.1.2 Fungsi Efikasi Diri.....	10
2.1.3 Indikator Efikasi Diri	11
2.1.4 Dampak efikasi diri.....	12
2.1.5 Ciri-ciri Efikasi Diri	13
2.2 Keterampilan Komunikasi.....	13

2.2.1 Pengertian Keterampilan Komunikasi	13
2.2.2 Indikator Komunikasi	15
2.2.3 Unsur-unsur Komunikasi	16
2.2.4 Manfaat Keterampilan Komunikasi Peserta didik	17
2.2.5 Jenis – Jenis Keterampilan Komunikasi	18
2.3 Hubungan Efikasi Diri Dengan Keterampilan Komunikasi Peserta didik ..	19
BAB III	21
METODO PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Variabel penelitian	21
3.3 Definisi Operasional Variabel	21
3.3.1 Efikasi Diri	22
3.3.2 Keterampilan Komunikasi	22
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.4.1 Tempat penelitian	22
3.4.2 Waktu Penelitian	23
3.5 Populasi Dan Sampel	23
3.5.1 Populasi	23
3.5.2 Sampel	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Instrumen Penelitian	26
3.8 Uji Validitas	29
3.9 Uji Reliabilitas	30
3.10 Teknik Analisis Data	31
3.10.1 Uji Normalitas	32
3.10.2 Uji Linearitas	32
3.10.3 Uji Hipotesis	32
3.11 Hipotesis Penelitian	33
3.12 Kriteria Kategorisasi	34
3.12.1 Kategorisasi Gambaran Hubungan Efikasi Diri dan Keterampilan Komunikasi	34

3.12.2 Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasi.....	34
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
4.1.2 Deskripsi Efikasi Diri	36
4.1.3 Deskripsi Keterampilan Komunikasi.....	37
4.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis	38
4.2.1 Uji Normalitas.....	38
4.2.2 Uji Linearitas	38
4.2.3 Analisis Uji Hipotesis	39
4.3 Pembahasan	40
BAB V.....	46
KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi	23
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	25
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	26
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri	27
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Komunikasi	28
Tabel 3.6 Reabilitas Efikasi Diri dan Keterampilan Komunikasi	31
Tabel 3.7 Kriteria Kategorisasi	34
Tabel 3.8 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	34
tabel 4.1 Distribusi Skor Efikasi Diri Dan Keterampilan Komunikasi	35
Tabel 4.2 Distribusi Kategorisasi Responden Berdasarkan Tingkat Variabel Efikasi Diri	36
Tabel 4.3 Distribusi Kategorisasi Responden Berdasarkan Tingkat Variabel Keterampilan Komunikasi	37
Tabel 4.4 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	38
Tabel 4.5 Uji Linearitas	39
Tabel 4.6 Uji Koefisien Correlations	40

DAFTAR GRAFIK

<u>Gambar 1. Desain Penelitian</u>	21
<u>Gambar 2. Diagram Tingkat Variabel Efikasi Diri</u>	36
<u>Gambar 3. Diagram Tingkat Variabel Keterampilan Komunikasi</u>	37

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1. Usul Judul Skripsi</u>	52
<u>Lampiran 2. SK Pembimbing</u>	53
<u>Lampiran 3. SK Validasi Dosen Ahli dan Guru BK</u>	55
<u>Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan</u>	58
<u>Lampiran 5. SK Izin Penelitian</u>	59
<u>Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah</u>	60
<u>Lampiran 7. Koesioner Penelitian Efikasi Diri</u>	61
<u>Lampiran 8. Koesioner Penelitian Keterampilan Komunikasi</u>	64
<u>Lampiran 9. Uji Validasi Skala Efikasi Diri</u>	68
<u>Lampiran 10. Uji Validasi Skala Keterampilan Komunikasi</u>	69
<u>Lampiran 11. Tabulasi Data Efikasi Diri</u>	70
<u>Lampiran 12. Tabulasi Data Keterampilan Komunikasi</u>	71
<u>Lampiran 13. Dokumentasi Pemberian Koesioner</u>	72

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

Oleh

Sindi Rozalia

NIM 06071381924044

Pembimbing : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 605 peserta didik dan sampel sebanyak 86 peserta didik dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala efikasi diri dan skala keterampilan komunikasi yang disebar secara langsung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment pada aplikasi SPSS versi 16.0. Hasil analisis yang diperoleh sebagian besar peserta didik memiliki efikasi diri dominan berada pada kategori rendah yaitu 31 peserta didik sedangkan pada variabel keterampilan komunikasi dominan berada pada kategori sedang yaitu 32 peserta didik selanjutnya di peroleh koefisien korelasinya sebesar $r_{xy} = 0,559$ yang dimana $r_{hitung} = 0,559 > r_{tabel} 0,214$ sehingga hipotesis penelitian H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang yang artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula keterampilan komunikasi.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Keterampilan Komunikasi

***THE RELATIONSHIP OF SELF-EFFICACY WITH COMMUNICATION
SKILLS OF CLASS XI LEARNERS AT SMA NEGERI 10 PALEMBANG***

By

Sindi Rozalia

NIM 06071381924044

Supervisor : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between self-efficacy and communication skills of class XI students at SMA Negeri 10 Palembang. This research uses quantitative methods with correlational design. The total population in this study was 605 students and a sample of 86 students using simple random sampling techniques. The research instruments used are self-efficacy scales and communication skills scales that are distributed directly. Data analysis was performed using the Pearson Product Moment formula in the SPSS version 16.0 application. The results of the analysis obtained by most students had self-efficacy dominant is in the low category, namely 31 students while in the variable communication skills dominant is the medium category, namely 32 students then obtained a correlation coefficient of sebesar $r_{xy} = 0,559$ which is where $r_{hitung} = 0,559 > r_{tabel} 0,214$ so that the research hypothesis H_a is accepted, namely there is a positive relationship between self-efficacy and communication skills of class XI students at SMA Negeri 10 Palembang, which means that the higher the self-efficacy, the higher the communication skills.

Keywords : Self-Efficacy, Communication Skills

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan lembaga tempat tumbuh dan berkembangnya segala aspek dalam diri seorang agar remaja dapat berinteraksi dalam lingkungan yang baru dan berpartisipasi dalam semua respon individu, memenuhi persyaratan baik eksternal maupun dalam lingkungan diri sendiri. Remaja yang produktif dan memiliki efikasi diri dapat mendorong dirinya untuk belajar dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Menurut Bandura dalam (Sri florina, 2019) menyatakan bahwa“efikasi diri merujuk kepada keyakinan pada kemampuan untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan dihadapi”. Dalam proses pembelajaran sulit bagi peserta didik untuk menyampaikan ide atau gagasan mereka karena mereka tidak memiliki keterampilan komunikasi yang memadai, akan tetapi jika seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih mudah dalam menyampaikan gagasannya. Menurut pendapat Santrock dalam Novarian dhini dan Latifah, (2012:139) menyatakan“efikasidiri merupakan keyakinan dan kepercayaan seorang individu akan kemampuannya dalam mengontrol hasil dari usaha yang telah dilakukan”.

Menurut Aini, dkk (2015) “Efikasi diri adalah suatu keyakinan yang ada dalam diri seseorang yang mempengaruhi besarnya motivasi”. Efikasi diri sangatlah penting untuk seseorang karena suatu keyakinan pada diri seseorang sangat berguna di masa depan. Sama seperti peserta didik membutuhkan keberanian, kepercayaan diri dan optimis untuk mengkomunikasikan ide dan gagasan. Peserta didik yang tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan ide-ide mereka dapat menyebabkan mereka menjadi pasif, malu, dan merasa minder. Sedangkan menurut Hmieleski dan Baron dalam Ani Muttaqiyathun, Raditya Aji Rusdiyana (2022) mengungkapkan bahwa efikasi diri adalah tingkat kepercayaan diri seseorang dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan tertentu dengan baik.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Handini (2019) efikasi diri juga merupakan suatu keadaan dimana seseorang yakin dan percaya bahwa mereka dapat mengontrol hasil dari usaha yang telah dilakukan. Seseorang dengan efikasi diri yang rendah dimungkinkan cenderung pasif dalam beraktifitas dan berkomunikasi. Menghindari penyelesaian tugasnya, khususnya untuk tugas-tugas yang menantang, sedangkan seseorang dengan efikasi diri yang tinggi mempunyai kecenderungan memiliki keinginan yang besar aktif beraktifitas, berkomunikasi dan termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugasnya .

Menurut pendapat Niu (dalam hidayat, 2022) menyebutkan bahwa *self efficacy* adalah hasil interaksi antara lingkungan eksternal, mekanisme penyesuaian diri serta kemampuan personal, pengalaman dan pendidikan. Efikasi memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya.

Berdasarkan sudut pandang di atas, efikasi diri dapat dipahami sebagai keyakinan bahwa seorang individu harus memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu, seperti menyelesaikan tugas atau berinteraksi dengan orang lain, untuk memaksimalkan kemampuan kognitif dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan lingkungan sekitar. Dalam hal keterampilan komunikasi, individu harus mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya secara tepat dan jelas. Kemampuan ini juga harus diikuti dengan kemampuan menunjukkan sikap hangat dan rasa senang, serta kemampuan mendengarkan dengan memahami komunikasi orang lain. Berdasarkan istilah komunikasi merupakan proses penyampaian pesan (Nasution et al., 2019). Keterampilan berkomunikasi yang baik adalah keterampilan berharga di dunia terutama di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi dalam pembelajaran merupakan proses pertukaran informasi berupa materi pembelajaran antara guru dan peserta didik (Pal, et. al, 2016), Chung, et. al, 2014). Komunikasi sangat berperan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan pertukaran ide atau gagasan.

Komunikasi merupakan cara peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain. Keterampilan berpengaruh penting untuk mencapai pencapaian dalam pembelajaran. Dengan keterampilan berkomunikasi mempermudah peserta didik untuk menyampaikan berbagai hal yang bersangkutan dengan materi pembelajaran secara lisan atau tulisan menurut Maryanti et al.,(dalam Azizah 2022). Keterampilan komunikasi diperlukan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pengetahuan. Keterampilan komunikasi memiliki hubungan yang sangat penting dengan kegiatan belajar. Dengan memiliki keterampilan komunikasi, peserta didik dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaannya. Semakin baik keterampilan komunikasi peserta didik, maka semakin baik aktivitas belajarnya. Sebaliknya, semakin tidak baik keterampilan komunikasi maka semakin tidak baik pula aktivitas belajarnya (Maryanti, Zikra & Nurfarhanah, 2013).

Keterampilan komunikasi diperlukan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pengetahuan. Keterampilan komunikasi memiliki hubungan yang sangat penting dengan kegiatan belajar. Dengan memiliki keterampilan komunikasi, peserta didik dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaannya. Semakin baik kemampuan komunikasi peserta didik, maka semakin baik pula aktivitas belajarnya. Sebaliknya, semakin tidak baik keterampilan komunikasi maka semakin tidak baik pula aktivitas belajarnya (Maryanti, Zikra & Nurfarhanah, 2013).

Pembelajaran yang aktif dapat terlaksana dengan baik apabila peserta didik memiliki keterampilan komunikasi (Slavin, 2018). Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak mudah untuk bisa menyampaikan ide ataupun gagasan yang dimilikinya karena tidak mempunyai keterampilan komunikasi yang memadai. Peserta didik membutuhkan keberanian, kepercayaan diri dan optimisme untuk mengkomunikasikan ide dan gagasan. Peserta didik yang tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan ide-ide mereka dapat menyebabkan insecure. Keterampilan komunikasi merupakan kemampuan peserta didik untuk mengadakan hubungan melalui komunikasi atau media sehingga dapat dipahami dengan baik.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Astuti, B., Dkk. 2020). Menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik. Penelitian ini melibatkan seluruh populasi peserta didik kelas VII dengan jumlah 124 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan skala efikasi diri dan skala keterampilan komunikasi yang diadaptasi.

Selanjutnya dalam riset yang dilaksanakan Azhar, M. A., Dkk. (2022) mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan komunikasi interpersonal peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini saran bagi guru bk hendaknya dapat meningkatkan dan memanfaatkan kegiatan dengan berbagai layanan dan metode yang ada dalam bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik dalam efikasi diri dan kemampuan komunikasi interpersonal.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putra, A. (2018) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri (*self efficacy*) dengan keterampilan komunikasi interpersonal di MTSN 8 Tanah Datar dengan indeks korelasi positif. Hal ini dapat dilihat dari r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel dalam taraf signifikansi 5%. Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tinggi efikasi diri (*self efficacy*) peserta didik maka keterampilan komunikasi interpersonal juga semakin tinggi.

Berdasarkan fenomena dilapangan, serta hasil wawancara yang saya lakukan pada tanggal 19 september 2022 secara langsung dan difasilitasi oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA Negeri 10 Palembang, yaitu bersama ibu Sukainah, S.Pd., M.Si. beliau mengatakan bahwa selama proses pembelajaran, sebagian besar peserta didik masih merasa takut untuk menjawab apa yang diberikan guru, mudah menyerah ketika memiliki pertanyaan di depan kelas, takut untuk mengungkapkan pandangan dan pendapatnya karena takut ditertawakan, bahkan diejek oleh teman sekelasnya dan tidak ingin teman serta gurunya bertanya bahwa ia tidak mengerti atau kesulitan memahami topik pelajaran. Bahkan pada acara-acara di luar kelas, kebanyakan peserta didik takut

dan menolak berbicara, menolak tampil di depan umum, seperti upacara dan muhadara atau kegiatan pengajian disekolah.

Selain melakukan kegiatan wawancara bersama guru BK di sekolah, saya juga melakukan wawancara bersama 2 orang peserta didik yang berasal dari kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang, menurut hasil wawancara mengenai efikasi diri dan keterampilan komunikasi tersebut peserta didik mengatakan bahwa permasalahan ini merupakan permasalahan yang terjadi dalam dirinya, yaitu sering merasa gugup, kurang percaya diri, dan merasa tidak yakin dengan diri sendiri saat dikelas, saat presentasi dan juga saat akan mengungkapkan pendapat atau tanggapan saat proses pembelajaran berlangsung disekolah.

Selain bersama guru BK dan 2 orang peserta didik kelas XI, saya juga melakukan kegiatan wawancara bersama bapak Ridho Putra Ramadhan, S.Pd sebagai guru mapel dan wali kelas XI Ipa 2 dan mengajar di kelas XI ipa dan kelas XI ips di SMA Negeri 10 Palembang. Beliau menjelaskan terkait efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik yaitu keadaan yang terjadi di kelas XI pada saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang tergolong aktif saat dikelas, dan terdapat juga beberapa peserta didik yang pasif dan suka menyendiri, dan terkadang peserta didik yang pendiam itu sendiri saat diberikan pertanyaan bisa menjawab pertanyaan tersebut tetapi masih merasa takut dalam menyampaikan pendapatnya, karena kurang berani dan tidak yakin terhadap diri sendiri. Pak ridho juga mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran peserta didik harus membutuhkan keberanian, keyakinan dan optimisme untuk menyampaikan gagasan dan ide-ide. Peserta didik yang tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan gagasan akan menyebabkan mereka menjadi pasif, merasa malu dan tidak percaya diri.

Dari hasil wawancara bersama peserta didik kelas XI efikasi diri dan komunikasi peserta didik dalam menyampaikan pendapat didepan umum masih banyak peserta didik yang ragu atau bahkan takut dalam menyampaikan pendapat didepan umum karena kurangnya keyakinan dalam diri sendiri, merasa gugup saat akan menyampaikan pendapat didepan umum.

Bahkan di antara peserta didik tersebut ada yang suka menyendiri saat jam istirahat, tidak mau bersosialisasi dengan teman, tidak mau mengemukakan pendapat. Ada juga peserta didik yang sulit mendapatkan teman baru karena suka jaim, mengejek, menertawakan jika salah, tidak mau membantu satu sama lain, dan suka menyendiri.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang” karena dapat diketahui bahwa pentingnya memiliki efikasi diri dan keterampilan komunikasi yang baik dapat dimulai di usia remaja. Apabila efikasi diri dan keterampilan komunikasi sudah tertanam dengan baik pada usia remaja, maka akan terbentuk keyakinan - keyakinan yang baik pada diri.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang.

1.4 Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan perkembangan ilmu pendidikan didalam bidang bimbingan konseling, khususnya mengenai hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi sekolah, yaitu penelitian ini bisa digunakan menjadi pertimbangan & upaya meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik.
2. Bagi peneliti, yaitu menambah pengetahuan & wawasan tentang kemampuan meningkatkan efikasi diri dan keterampilan komunikasi peserta didik.
3. Bagi guru BK pada sekolah, yaitu menjadi bahan liputan pada memecahkan permasalahan peserta didik yang berhubungan efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N., ES, D. P., & Saptono, A. (2015). Pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 22-50.
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Astuti, B., & Pratama, A. I. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2), 147-155.
- Azhar, M. A., Suhendri, S., & Farikha, F. (2022). Hubungan efikasi diri terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas vii smp negeri 01 ketanggungan kabupaten brebes. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 276-285.
- Azizah, A. N., & Yanti, P. G. (2022). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7619-7626.
- Budiono, H., & Abdurrohman, M. (2020). Peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi (communication) siswa kelas V sekolah dasar negeri Teratai. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 119-127.
- Edward Ariyanto, (2004) "Pengantar Ilmu Komunikasi". Diva Press
- Effendi, O. U., & Surjaman, T. (1986). *Dinamika komunikasi*. Remadja Karya.
- Eliyani, C. (2018). Peran Efikasi Diri Sebagai Variable Moderating Dari Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 23-41.
- Ermy, F. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Buma Cima Nusantara Unit Bunga Mayang Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

- Gusmulyadin, R. (2022). *Pengaruh Lingkungan Organisasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Hakim, S. (2021). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19* (Survei Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Handini, O., & Soekirno, S. (2020). Hubungan Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Pengembangan Diri Terhadap Komunikasi Antar Pribadi (Penelitian Pada Guru Sekolah Dasar Gugus IX Kota Surakarta). *Research Fair Unisri*, 4(1).
- Harahap, R. A. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Prenada Media.
- Hidayat, D., Abdillah, M. R., & Handayani, R. (2022). Peran Moderasi Kepemimpinan Otentik pada Hubungan antara Efikasi Diri dan Motivasi Personil. *Jurnal Daya Saing*, 8(1), 98-108.
- Iqbal, E. A. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Baru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Kader, H. (2021). Analisis Pengelolaan Soft Skill Berorientasi Kerja Jurusan Pariwisata Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 497-506.
- Kamaruzzaman, K. (2016). Analisis keterampilan komunikasi interpersonal siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).
- Kharisma, S. M. (2019). *Hubungan antara Self Efficacy dengan Komunikasi Interpersonal pada Karyawan BPJS Keteneagakerjaan Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Maryanti, S. (2012). Hubungan antara keterampilan komunikasi dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Konselor*, 1(2).
- Mawaddah, H. (2021). Analisis efikasi diri pada mahasiswa psikologi unimal. *Jurnal Psikologi Terapan*, 2(2), 19-26.

- Muttaqiyathun, A., & Rusdiyana, R. A. (2022). Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri dan Need For Achievement terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(7), 9586-9598.
- Nisa, A. (2022). *Analisis Keterampilan Komunikasi pada Pembelajaran Kimia SMA di Masa Pandemi Covid-19* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Noviyanti, M. (2011). Pengaruh motivasi dan keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada tutorial online berbasis pendekatan kontekstual pada matakuliah statistika pendidikan. *Jurnal pendidikan*, 12(2), 80-88.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Oktasari, Z. (2019). *Menghindari Sikap Apatitis Antar Individu Melalui Komunikasi Untuk Meningkatkan Hubungan Yang Baik Antar Individu*.
- Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2016). Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes. *Jurnal hisbah*, 13(1), 51-68.
- Pranata, A. D. (2018). *pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi* (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang).
- Purba, B., Gaspersz, S., Bisyri, M., Putriana, A., Hastuti, P., Sianturi, E., ... & Giswandhani, M. (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis.
- Putra, A. (2018). *Hubungan Efikasi Diri (Self Efficacy) dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di MTsN 8 Tanah Datar*.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432-439.
- Setiawan, D., & Huda, W. N. (2022). Analisis Kemampuan Berkomunikasi Siswa Kelas IV di SD Bulungcangkring Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(1), 42-47.

- Siregar, Syofian Ir. M.M. (2015). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siyoto, S. & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto, Drs. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology, Theory and Practice*, 12th Edition. New York: Pearson.
- Suarman, I. (2022). *Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Self Efficacy Mahasiswa Fkip Unpas* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Sugiyono, Prof. Dr. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti, D., & Mudjijanti, F. (2020). Studi komparasi keterampilan komunikasi siswa yang menjadi pengurus osis dan siswa yang tidak menjadi pengurus osis. *Educatio Vitae*, 7(1).
- Sutjipto, R. T. S. (2021). Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Wati, M. Y., Maulidia, I. A., Irnawat, I., & Supeno, S. (2019). Keterampilan komunikasi siswa kelas vii smpn 2 jember dalam Pembelajaran Ipa dengan model problem based learning pada materi kalor dan perubahannya. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 8(4), 275-280.
- Wulandari, I. Pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan.
- Yusuf, M., SPi, M., Daris, L., & SPi, M. (2019). *Analisis data penelitian: teori & aplikasi dalam bidang perikanan*. Pt Penerbit Ipb Press.
- Yusuf. Muri.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi diri dalam proses pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 386-391.